

ABSTRAK

Muhammad Azmi Hizbulhuda Haq, 2022. Pelayanan Publik di Kelurahan Mengger Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dalam Tinjauan *Siyasah Dusturiyah*.

Pandemi Covid-19 ditetapkan sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020. Hal ini menyebabkan perubahan terhadap pelaksanaan pelayanan publik, Kelurahan Mengger yang ada di Kota Bandung adalah salah satu institusi yang terdampak. Disisi lain pelayanan publik harus tetap berjalan dan protocol Kesehatan harus giat dilakukan untuk menghindari madarat penyebaran virus Covid-19. Sesuai dengan prinsip siyasah Dusturiyyah yang mana dalam melakukan suatu kebijakan harus senantiasa mengedepankan asas maslahat dan menghindari madharat semaksimal mungkin. Penelitian ini didasarkan pada kerangka berfikir bahwa setiap peraturan dan kebijakan yang dicanangkan oleh pemerintah harus berorientasi pada kemaslahatan dan sebisa mungkin mencegah madharat. Seperti penelitian ini yang menyoroti kebijakan pemerintah dimasa Pandemi COVID 19. Yang mana disisi lain pelayanan publik harus maksimal namun selain itu masyarakat dan pemerintah harus selalu menaati aturan ketatprotokolkesehatandalampelaksananya

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah: 1) Mendepiskan latar belakang timbulnya kasus yang menyebabkan kurang sempurnanya Pelayanan Publik Saat Pandemi Covid-19 terhadap Masyarakat di Kelurahan Mengger Kota Bandung; 2) Menguraikan solusi yang dilakukan Pemerintah terhadap permasalahan terhadap pelaksanaan Pelayanan Publik Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Mengger Kota Bandung; 3) Menganalisis tinjauan *Siyasah Dusturiyah* terhadap Pelaksanaan Pelayanan Publik saat pandemi Covid-19 di Kelurahan Mengger Kota Bandung..

Dalam Penelitian ini menggunakan teori *al-Maslahah al-ammah* terikat pada konsep bahwa syariah ditujukan kepada kepentingan masyarakat, dan berfungsi untuk memberikan kemanfaatan dan mencegah kemafsadatan.

Pendekatan penelitian ini dilakukan melalui metodo penelitian analisis deksriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di sini di gambarkan apa yang terjadi di lapangan kemudian di lakukan analisis antara teori dan kenyataan .

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Kelurahan mengger melakukan pelayanan publik pada masa pandemic dengan menggunakan prinsip e-government yang mana hal ini dilatarbelakangi dengan adanya situasi darurat pandemi covid-19. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan pelayanan masyarakat dan mengurangi penyebaran virus covid-19 pemerintah Kelurahan Mengger melakukan pembatasan pelayanan secara langsung dengan digantikan pelayanan masyarakat dengan cara online. 2) Pemerintah Kelurahan Mengger melakukan penyelesaian masalah dengan menggunakan empat pendekatan, yaitu: a) menyediakan informasi secara jelas tentang standar pelayanan di masa pandemic covid-19; b) menyelenggarakan pelayanan publik berbasis online; c) melakukan adaptasi sarana dan prasarana pelayanan di masa covid-19; d) meningkatkan kompetensi aparatur kelurahan untuk memenuhi standar pelayanan. 3)Kelurahan mengger telah melakukan pelayanan publik sesuai dengan prinsip *siyasah dusturiyyah*, yang mana pemerintah kelurahan mengger telah mengutamakan mslahat dan menghindarkan madharat untuk masyarakat kelurahan Mengger, dengan prinsip جلب المصالح ودرء المفاسد (*Menarik kemaslahatan dan menjauhkan dari kedadharatan*).

Kata Kunci: *Pelayanan Publik, Siyasah Dusturiyyah, Covid-19*